

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

##### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Di Indonesia setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar menyediakan laporan keuangan sebagai bentuk implementasi pertanggungjawaban perusahaan tersebut kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas laporan keuangan tersebut. Sebagaimana laporan keuangan merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan *shareholders* (pemegang saham) serta media informasi yang sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan seperti: Akuntan, Manajer, dan analisis keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan kredit. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dimana didalamnya terdapat pertanggungjawaban manajemen perusahaan untuk melaporkan secara tepat waktu dan cerminan seluruh aktivitas perusahaan yang terhutang dalam neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*Timeliness*), merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu

bagi para pemakainya. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapat informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan psak No.1 paragraf 43 yaitu, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi akan bermanfaat bila disajikan secara tidak akurat dan tepat waktu. Nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan pelaporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek yang strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan dan terutama agar kualitas kinerja perusahaan dan kredibilitas perusahaan di publik menjadi lebih baik dan juga diharapkan dapat menimbulkan kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan juga diakui oleh investor dan manajer karena ketepatan pelaporan keuangan suatu

laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan berkurang. Semakin lama penundaan dalam penyajian laporan keuangan maka semakin berkembang rumor-rumor maupun kemungkinan terdapat konflik dalam perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan harus menyajikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan periode tanggal yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Givoly dan palmon (1982) menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan dengan isi laporan keuangan. Pengumuman yang bersisi berita buruk cenderung akan ditunda. Penelitian Givoly dan palmon juga menguji pengaruh karakteristik perusahaan dengan ketepatan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan keterlambatan pelaporan dan kompleksitas audit secara langsung berhubungan dengan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan.

Di Indonesia, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan secara berkala yang disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sesuai lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Keputusan 80/PM 1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan

laporan auditor independennya kepada BAPEPAM dan mengumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau berakhirnya tahun buku. Namun sejak tanggal 30 september 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM Nomor: kep.-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim yang harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang akan dikenakan sanksi dan denda yang dikenakan cukup berat.

Perkembangan perusahaan-perusahaan go public di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Hasil audit atas perusahaan public mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memicu auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan IAI, khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi,

pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan tersebut pada publik. Dyer dan Mehugh menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis dipasar modal, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang juga mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditor di Indonesia. Hal ini, yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian terhadap topik ini. Penulis bermaksud menganalisa masalah *timeliness* dengan mencari bukti empiris apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, rasio hutang terhadap modal, ukuran KAP, rasio hutang terhadap aktiva, dan umur perusahaan, *timeliness* dalam skripsi yang berjudul : “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS* PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Ukuran perusahaan mempengaruhi *Timeliness*?
- 2) Apakah profitabilitas mempengaruhi *Timeliness*?
- 3) Apakah Rasio Hutang terhadap Modal mempengaruhi *Timeliness*?
- 4) Apakah Rasio Hutang terhadap Aktiva (Solvabilitas) mempengaruhi *Timeliness*?
- 5) Apakah ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) mempengaruhi *Timeliness*?
- 6) Apakah Umur Perusahaan mempengaruhi *Timeliness*?
- 7) Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Rasio Hutang terhadap Modal, Rasio Hutang Terhadap Aktiva, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan mempengaruhi *Timeliness*.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu penulis hanya membahas tentang:

- 1) Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan yang masuk dalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, dan mempunyai tahun buku per 31 Desember
- 2) Datanya lengkap tentang:
  - Ukuran perusahaan
  - Profitabilitas

- Rasio Hutang terhadap Modal
- Solvabilitas
- Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Umur Perusahaan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Timeliness*.
- 2) Untuk mengetahui apakah Profitabilitas mempengaruhi *Timeliness*.
- 3) Untuk mengetahui apakah Rasio Hutang terhadap Modal mempengaruhi *Timeliness*.
- 4) Untuk mengetahui apakah Rasio Hutang terhadap Aktiva (Solvabilitas) mempengaruhi *Timeliness*.
- 5) Untuk mengetahui apakah Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) mempengaruhi *Timeliness*?
- 6) Untuk mengetahui apakah Umur Perusahaan mempengaruhi *Timeliness*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- 1) Penulis, untuk memperluas wawasan pemikiran mengenai faktor spesifik perusahaan dan factor audit yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan kepada publik. Selain itu skripsi ini

juga dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Mercubuana Yogyakarta.

- 2) Investor dipasar Modal, untuk memperhatikan informasi laporan keuangan tahunan auditan suatu perusahaan beserta opininya dari akuntan independen sebelum memutuskan investasi atas saham perusahaan tersebut.
- 3) Manajemen perusahaan sebagai bahan masukan mengenai pentingnya peran internal auditor yang dapat mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan kepada publik.
- 4) Profesi Akuntan Publik, sebagai bahan masukan mengenai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada publik, sehingga auditor bekerja secara lebih professional.
- 5) Pengembangan ilmu, penelitian dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori akuntansi terutama yang berkaitan dengan *timeliness* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sebagai bahan perbandingan atas penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- 6) Para pembaca, sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan atas penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- 7) Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang selama ini ditempuh diperkuliahan.